

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi linier berganda yang dilakukan mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan *emotional intelligence* terhadap komitmen organisasi pada karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran komunikasi interpersonal karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung berada pada kategori efektif. Gambaran tersebut didapatkan melalui penilaian dari keterbukaan (*openness*), empati (*emphathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Berdasarkan penilaian responden, dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi ditunjukkan oleh dimensi kesetaraan (*equality*), di mana karyawan memiliki rasa saling mengakui diantara rekan kerja dengan adanya kepentingan, sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Sedangkan penilaian paling rendah ditunjukkan oleh dimensi empati (*emphathy*), di mana karyawan masih belum begitu mampu untuk dapat merasakan dan memahami suatu persoalan yang dialami rekan kerja dengan didasarkan pada sudut pandang orang lain.
2. Gambaran *emotional intelligence* karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung berada pada kategori cukup tinggi. Hal tersebut merupakan penilaian responden yang diukur berdasarkan dimensi-dimensi yang dimiliki *emotional intelligence* yang terdiri dari mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain, dan keterampilan sosial. Hal ini menggambarkan bahwa *emotional intelligence* sudah dianggap baik terutama pada dimensi memotivasi diri sendiri di

mana karyawan telah memiliki dorongan hati dalam bekerja, sementara penilaian paling rendah ditunjukkan oleh dimensi mengenal emosi orang lain di mana karyawan masih kurang mampu dalam mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan rekan kerja atau kurang memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain.

3. Gambaran komitmen organisasi karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung berada pada kategori cukup tinggi. Gambaran tersebut didapatkan melalui penilaian dari dimensi *affective commitment* (komitmen afektif), *continuance commitment* (komitmen berkelanjutan), dan *normative commitment* (komitmen normatif). Berdasarkan penilaian responden, dimensi yang memiliki penilaian paling tinggi ditunjukkan oleh dimensi *normative commitment* (komitmen normatif) atau keyakinan karyawan dalam menerima nilai-nilai dan tujuan serta peraturan yang berlaku di perusahaan. Sedangkan penilaian paling rendah ditunjukkan oleh dimensi *affective commitment* (komitmen afektif) di mana masih belum memiliki keterikatan emosional dan keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota pada organisasi.
4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi pada karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung. Artinya tinggi rendahnya komitmen organisasi akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya komunikasi interpersonal.
5. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa, *emotional intelligence* memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi pada karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung. Artinya tinggi rendahnya komitmen organisasi akan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya *emotional intelligence*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai komunikasi interpersonal dan *emotional intelligence* yang dapat meningkatkan komitmen organisasi pada karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung dapat ditingkatkan pada aspek empati (*emphathy*) dengan memperbaiki dan meningkatkan empati yang terjalin di antara karyawan dengan melalui diadakannya suatu forum dalam menciptakan komunikasi yang lebih efektif, sehingga dapat menjadi sarana bagi karyawan untuk mampu merasakan dan memahami apa yang dirasakan karyawan lain melalui sikap, dan perilaku dari sudut pandang rekan kerja sehingga komunikasi interpersonal dapat berjalan lebih efektif.
2. *Emotional intelligence* karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung dapat ditingkatkan pada aspek mengenali emosi orang lain dengan terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengisyaratkan apa yang dibutuhkan rekan kerja dalam hal memahami, peka, menghargai dan menjaga perasaan rekan kerja, serta kemampuan dalam meredam emosi rekan kerja melalui diadakannya *training* maupun seminar mengenai pengembangan diri sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman diantara karyawan.
3. Komitmen organisasi pada karyawan PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung dapat ditingkatkan pada aspek *affective commitment* (komitmen afektif) sebagaimana perusahaan harus dapat mendukung karyawannya itu sendiri dengan adanya pembentukan karakteristik organisasi, karakteristik individu serta pengalaman kerja yang telah ditempuh karyawan selama ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk dapat lebih melibatkan keterikatan emosionalnya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan perusahaan, berkontribusi dalam memajukan dan mensejahterakan perusahaan, serta bekerja lebih untuk dapat mencapai keberhasilan

Riska Amalia, 2017

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA KARYAWAN PT ANEKA GAS INDUSTRI CABANG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perusahaan sehingga dapat meningkatkan hasil kerja sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

4. Hasil penelitian menyatakan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi, dengan demikian penulis menyarankan agar PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung dapat meningkatkan komunikasi interpersonal diantara karyawan, dengan terus menjaga, memelihara, serta membangun hubungan kerja yang harmonis melalui dibuatnya forum untuk berkomunikasi yang dapat dilakukan dengan secara terbuka disertai dengan nilai-nilai kejujuran, karena apabila hal tersebut dapat dilakukan oleh karyawan maka diantara karyawan dapat lebih mengetahui satu sama lain lebih dekat serta dapat menyampaikan gagasan maupun pendapat dengan jelas dan tepat sasaran sehingga dapat memberikan masukan apa yang harus dilakukan.
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa *emotional intelligence* memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi, dengan demikian penulis menyarankan agar PT Aneka Gas Industri Cabang Bandung dapat terus meningkatkan dan mengembangkan *emotional intelligence* yang dimiliki oleh karyawan, dengan adanya peran serta perusahaan dalam mengarahkan karyawan untuk dapat memiliki kemampuan dalam mengontrol emosi disaat bekerja dan dapat mempertahankan serta meningkatkan kecerdasan emosional yang dimilikinya agar lebih baik lagi, perusahaan dapat mengadakan *training* maupun seminar yang berhubungan dengan pengembangan diri atau kecerdasan emosi sehingga dapat memberikan *output* yang positif bagi diri karyawan serta perusahaan.